

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum di Indonesia. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut di tingkat nasional telah meningkat signifikan, dari 25,9% pada tahun 2013 menjadi 57,6% pada tahun 2018, masalah kesehatan yang umum dihadapi masyarakat Indonesia adalah radang gusi. Radang gusi menempati peringkat kedua dalam masalah kesehatan gigi, dengan angka prevalensi mencapai 96,58%, tercatat bahwa persentase kasus radang gusi di Indonesia mencapai 74,1%, sedangkan di Kabupaten Pangandaran yang mengalami radang gusi mencapai 9,66% dan 14,4% populasi mengalami gusi bengkak atau abses, angka ini mencerminkan rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Notoatmojo (2012) *Cit*, Yuliana (2017), menyatakan bahwa pengetahuan merupakan proses yang dilalui seseorang untuk memahami suatu objek melalui panca inderanya (mata, telinga, hidung, dan sebagainya) dan memahami objek tersebut berdasarkan perhatian dan persepsinya. Pentingnya pengetahuan secara umum dan pengetahuan dalam konteks kesehatan kurang lebih sama, meskipun pembahasan pengetahuan di bidang kesehatan lebih berfokus pada dimensi kesehatan.

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut mencakup semua informasi yang dimiliki individu tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut, ini termasuk pemahaman mengenai kebersihan serta upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut seperti teknik menyikat gigi, jenis makanan yang dikonsumsi, dan pemeriksaan gigi secara rutin (Fauziah, 2017). Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut ibu hamil merupakan komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan dan dapat secara efektif mendukung kesehatan gigi dan mulut yang ideal pada wanita hamil, untuk merawat kesehatan gigi dan mulut yang optimal selama kehamilan, penting untuk memahami dan merawat gigi dan rongga mulut, termasuk

memperhatikan pola makan, menyikat gigi dengan benar dan teratur, serta menghilangkan karang gigi yang dapat menyebabkan penyakit periodontal, ini akan mencakup penambalan gigi yang berlubang, dan pencabutan gigi yang tidak dapat dipertahankan lagi (Kemenkes RI, 2012).

Gusi adalah bagian dari mukosa dalam mulut yang melingkari gigi dan menutupi area alveolar. Gusi berfungsi sebagai elemen dari struktur pendukung gigi, yang dikenal sebagai *periodonsium* dan berperan dalam menjalin hubungan gigi. Gusi sering digunakan sebagai tanda apabila jaringan periodontal mengalami penyakit, ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar penyakit jaringan periodontal bermula dari gusi, kadang-kadang gusi juga dapat mencerminkan kondisi alveolar yang terletak di bawahnya (Putri, dkk., 2010). Radang gusi adalah peradangan pada gusi dan bentuk *periodontitis* ringan yang disebabkan oleh plak gigi dan dapat disembuhkan. Peradangan gusi selama masa hamil adalah suatu kondisi yang terjadi pada gusi akibat dari kurangnya perhatian dalam menjaga kebersihan mulut dan gigi serta peningkatan kadar hormon, hormon yang berkaitan dengan kehamilan tersebut yaitu progesteron dan estrogen juga memengaruhi aliran darah bersamaan dengan adanya faktor yang dapat menyebabkan iritasi di area rongga mulut (Kemenkes RI 2016 *Cit*, Pramudita 2021).

Masalah gigi dan mulut lebih sering terjadi selama kehamilan, oleh karena itu penting untuk memperhatikan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, tubuh ibu mengalami perubahan fisik, anatomi dan hormonal. Ibu hamil seringkali tidak mendapatkan perawatan gigi karena permasalahan gigi dan mulut yang dialaminya bukan hanya disebabkan oleh kehamilan saja, namun juga karena kurangnya pengetahuan mengenai perawatan gigi dan mulut yang benar (Anggreani dan Andreas, 2015). Ibu hamil mengalami perubahan hormonal, terutama *estrogen* dan *progesteron*. Perubahan hormonal saat hamil dapat mempengaruhi kesehatan dan kondisi liver ibu hamil. Perubahan hormonal pada ibu hamil antara lain menyebabkan peningkatan pembentukan plak pada permukaan gigi. Keadaan ini semakin diperburuk dengan banyaknya ibu hamil yang mengalami mual dan muntah serta mengabaikan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan (Hasanah, dkk., 2023).

Ibu hamil sangat rentan terkena penyakit gigi dan mulut, termasuk kerusakan gigi, peradangan gusi, *periodontitis*, akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Anggreani dan Andreas, 2015). Ibu hamil dengan kebersihan mulut yang buruk dan kurang pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, tiga kali lebih mungkin mengalami penyakit gigi dan mulut. Kehamilan adalah masa ketika masalah kesehatan gigi dan mulut lebih mungkin terjadi, oleh karena itu pengetahuan dan intervensi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat dibutuhkan (Munadirah, 2017). Kesehatan mulut ibu hamil dapat memengaruhi kesehatan bayi yang belum lahir, bila ibu hamil menderita penyakit periodontal maka risiko lahir dengan berat badan rendah dan kelahiran prematur akan meningkat (Kemenkes RI 2016 *Cit*, Pramudita 2021). Usia kehamilan biasanya dihitung dari hari pertama periode menstruasi terakhir dan kurang dari 280 hari atau 40 minggu untuk wanita sehat. Kehamilan dibagi menjadi tiga periode: trimester pertama dari 0 sampai 3 bulan, trimester kedua dari 4 sampai 6 bulan, dan trimester ketiga dari 7 sampai 9 bulan (Kemenkes RI 2016 *Cit*, Pramudita 2021).

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. (Permenkes no 43 tahun 2019). Puskesmas Cikembulan terletak di Jln. Raya Cijulang no.93, Cikembulan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Peneliti melakukan survei awal di Puskesmas Cikembulan yang dilakukan pada hari sabtu 03 Februari 2025. Jumlah sampel pada pra penelitian ini sebanyak 15 orang ibu hamil dari jumlah sampel yang akan dilakukan penelitian yaitu sebanyak 30 orang. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian kuesioner secara langsung kepada ibu hamil. Hasil survey awal diketahui bahwa pengetahuan tentang radang gusi yang dimiliki ibu hamil termasuk dalam kategori kurang sebanyak 5 orang ibu hamil yaitu dengan persentase 33,4%, dan sikap ibu hamil dengan kategori negatif sebanyak 9 orang ibu hamil dengan persentase (60%). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang radang gusi di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap tentang radang gusi pada ibu hamil di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang radang gusi di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran

1.3.2.2 Mengetahui sikap ibu hamil tentang radang gusi Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Ibu Hamil**

Penelitian ini diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan dan memelihara kesehatan gigi dan mulut serta gusinya.

### **1.4.2 Terapis Gigi dan Mulut**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani penyakit gusi, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

### **1.4.3 Bidan**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, dan menambah pengetahuan tentang radang gusi

### **1.4.4 Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada bidan dan digunakan sebagai bahan analisis serta pertimbangan dalam pelaksanaan program kesehatan terkait pemahaman ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut serta risiko terjadinya radang gusi.

### 1.4.5 Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa dan menambah referensi perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang radang gusi di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran menurut sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian sejenis pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu sebagai berikut:

Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Radang Gusi di Puskesmas Panaguan Pamekasan Tahun 2020	-Yuniar Trie Ambarwati -Ratih Larasati -Soesilaningtyas	-Sasarannya sama pada ibu hamil -Persamaan variabel “Gambaran pengetahuan tentang radang gusi”	-Perbedaannya dengan menambahkan variabel “Sikap ibu hamil tentang radang gusi”. -Lokasi penelitian. -Hasil penelitian.
Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil terhadap Resiko Kejadian Radang Gusi di Posyandu RahayuDesa Sindang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka	Pristia Pramudita	-Sasarannya sama pada ibu hamil	-Perbedaannya terletak pada variabel -Lokasi penelitian. -Hasil penelitian.

<p>Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang <i>Gingivitis</i> di Puskesmas Kakaskasen Tomohon</p>	<p>-Heldin E Kasiha -Shirley E.S Kawengian - Juliatri</p>	<p>-Sasarannya sama pada ibu hamil</p>	<p>-Perbedaannya terletak pada variabel -Lokasi penelitian. -Hasil penelitian.</p>
---	---	--	--